

ABSTRACT

Haristrianti, Maria Elisabeth Elsa. 2003. **Robert Louis Stevenson's Social Criticism Toward Victorian Society as Seen in His Novella *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde***. Yogyakarta: English Education Study Program. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This thesis discusses a novella entitled *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde*, which is written by Robert Louis Stevenson. The novella is about a doctor named Henry Jekyll who finds a potion, which enables him to separate the two elements of human nature, the good element and the bad element. He believes that if the two different elements are put in two different bodies, then each element can go on with its life doing the things it likes without having the responsibilities to bear every consequence of its actions. The bad element of Henry Jekyll is then formed in the body of Edward Hyde, which soon takes over the body and mind of Henry Jekyll. Realizing that his bad element becomes stronger than his good element, Henry Jekyll decides to give up and kill the body and mind of Edward Hyde by committing suicide.

The reason why I wrote this thesis derived from my curiosity to understand the main characters in the story, especially the characters of Henry Jekyll and Edward Hyde. Knowing that a literary work often becomes the reflection of the author's life and the way of communicating the author's ideas to the readers, I became interested in understanding the condition of the society in which Stevenson wrote the novella and his own ideas about it.

Based on the reasons above, I drew two problems which became the basis of the writing of this thesis. The first problem is how the main characters in the story are characterized; and the second problem is how Robert Louis Stevenson conveys his social criticism toward Victorian society through the main characters in the story.

In order to achieve the aims of the study, I employed a library research. The primary source of this study was taken from the novella itself, *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde*. The secondary sources were obtained from several books on literature and other sources on the sociocultural – historical background of the novella from the internet. Some quotations and statements from certain experts were also adapted to support and clarify some important ideas. For example, Hill's book *A History of Western Society*, was used to understand the condition of England during the Victorian Era. This study was also supported by Rohberger and Woods' Sociocultural – Historical Approach, since the novella was analyzed based on sociocultural – historical facts.

In answering the problems above, several theories on literature were also applied. They were Theory of Characterization, Theory of The Relation Between Society and Literature, and Theory of The Relation Between Author and Literature. The Sociocultural and Historical Approach was also employed in this study in order to guide me to find certain facts about the author's life which might have influenced his characterization of the main characters and his social criticism toward his society.

The findings in this study revealed that the main characters in the story, especially Henry Jekyll and Edward Hyde, play an important role in revealing the

novella's social criticism toward Victorian society. The class distinctions and the strict norms of Victorian society created hypocrisy among the people of the middle-class, which is reflected through the character of Henry Jekyll. Meanwhile, the character of Edward Hyde reflects the struggle of Henry Jekyll to gain his freedom from all strict norms without risking his reputation as a gentleman. This study found out that the novella tries to convey its criticism toward the Victorian society, especially toward the social manner of the middle-class society and its hypocrisy.

Finally, I wrote suggestions for future researchers concerning with possible further researches based on *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde*. In addition to this, I also wrote a suggestion for the use of *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde*, especially in teaching speaking and writing for semester 3 students of university.

ABSTRAK

Haristrianti, Maria Elisabeth Elsa. 2003. **Robert Louis Stevenson's Social Criticism Toward Victorian Society as Seen in His Novella *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde***. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mendiskusikan sebuah novela berjudul *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde*, yang ditulis oleh Robert Louis Stevenson. Novela ini mengisahkan seorang dokter bernama Henry Jekyll yang menemukan ramuan yang memungkinkan ia untuk memisahkan dua unsur sifat manusia, yaitu unsur baik dan unsur buruk. Ia percaya bahwa apabila kedua unsur tersebut dimasukkan ke dalam dua tubuh yang berbeda, maka kedua unsur tersebut dapat menjalani kehidupan dan melakukan hal-hal yang disukainya masing-masing, tanpa harus memiliki tanggungjawab untuk menanggung setiap resiko dari tindakan mereka. Unsur buruk dari Henry Jekyll dibentuk ke dalam tubuh Edward Hyde, yang dengan segera mengambil alih tubuh dan pikiran Henry Jekyll. Menyadari bahwa unsur buruknya menjadi lebih kuat dari unsur baiknya, Henry Jekyll memutuskan untuk menyerah dan membunuh Edward Hyde dengan cara bunuh diri.

Alasan penulisan skripsi ini bermula dari keingintahuan saya untuk mengerti lebih dalam mengenai karakter para tokoh utama di dalam cerita, terutama karakter dari Henry Jekyll dan Edward Hyde. Mengetahui bahwa sebuah karya sastra seringkali menjadi refleksi dari kehidupan dan menjadi cara bagi pengarang untuk menyampaikan ide-idenya kepada pembaca, maka saya menjadi tertarik untuk mengerti kondisi masyarakat dimana Stevenson menulis novelnya, dan gagasan-gagasannya tentang masyarakat tersebut.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, saya menarik dua pokok permasalahan yang menjadi dasar dalam penulisan skripsi ini. Pokok permasalahan pertama adalah bagaimana para tokoh utama dalam cerita dikarakterisasikan; dan pokok permasalahan kedua adalah bagaimana Robert Louis Stevenson menyampaikan kritik sosialnya terhadap masyarakat jaman Victoria melalui para tokoh utama di dalam cerita.

Guna mencapai tujuan-tujuan dari studi ini, maka saya menerapkan metode studi pustaka. Sumber utama studi ini diperoleh dari novela itu sendiri, yaitu *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde*. Sumber-sumber tambahan diperoleh dari buku-buku tentang literatur, dan sumber-sumber lain tentang latar belakang sosiokultur-historis novela tersebut dari internet. Beberapa kutipan dan pernyataan-pernyataan dari para ahli juga disertakan untuk mendukung dan memperjelas beberapa gagasan penting. Misalnya, buku karangan Hill berjudul *A History of Western Society* dimanfaatkan untuk mengerti kondisi Inggris semasa pemerintahan Victoria. Studi ini juga didukung oleh teori Pendekatan Sosiokultur-Historis dari Rohberger dan Woods, karena analisis novella tersebut ditulis berdasarkan kenyataan sejarah.

Dalam menjawab permasalahan-permasalahan tersebut di atas, beberapa teori tentang literatur juga diterapkan. Teori-teori tersebut adalah Teori Penokohan, Teori Hubungan Antara Masyarakat dan Literatur, serta Teori Hubungan Antara Pengarang

dan Literatur.. Pendekatan Sosiokultur-Historis juga diterapkan di dalam studi ini untuk membantu saya menemukan fakta-fakta mengenai kehidupan pengarang yang mungkin mempengaruhi karakterisasi para tokoh utamanya, dan kritik-kritik sosial terhadap masyarakatnya.

Hasil dari studi ini mengungkapkan bahwa para tokoh utama cerita, terutama Henry Jekyll dan Edward Hyde, memiliki peran yang penting dalam mengungkapkan kritik-kritik sosial dari novela terhadap masyarakat Inggris. Perbedaan kelas dan penerapan norma-norma yang ketat dalam masyarakat menciptakan kemunafikan di dalam masyarakat kelas menengah, dan hal ini terlihat jelas dari karakter Henry Jekyll. Sementara itu, karakter Edward Hyde menampakkan perjuangan Henry Jekyll untuk mencapai kebebasan dari norma-norma ketat tersebut, tanpa harus mempertaruhkan reputasinya sebagai orang terhormat. Studi ini mengungkapkan bahwa novela tersebut berusaha menyampaikan kritiknya terhadap masyarakat Inggris, terutama terhadap masyarakat kelas menengah yang penuh dengan kemunafikan.

Sebagai penutup, saya menyarankan penelitian lebih lanjut yang mungkin dapat dilakukan oleh para penulis selanjutnya. Saya juga menulis saran tentang penggunaan *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde* dalam pengajaran bahasa Inggris, khususnya di bidang Speaking dan Writing bagi mahasiswa semester 3.